

BPJamsostek Jamin Karyawan PHK



Stimulus Padat Karya Tunai Segera Berjalan

Jakarta, Padek—Gelombang PHK yang terjadi akibat dampak Covid-19 membuat pemerintah terus memutar otak. Pemerintah pun menjamin masyarakat yang terdampak PHK akibat pandemi ini melalui mekanisme BPJamsostek dan skema Kartu Prakerja. Untuk skema Kartu Prakerja ditujukan untuk pekerja sektor informal.

Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (Kemkeu) Askani menjelaskan, pemerintah menargetkan 400 ribu pekerja yang merupakan peserta BPJamsostek mendapatkan jaminan jika mengalami PHK. "Kita sudah mengoordinasikan dengan BPJamsostek bahwa terhadap pekerja yang sudah ikut program BPJamsostek yang terkena PHK akan dibantu, yang targetnya paling tidak di tahun ini 400.000 pekerja," ujarnya melalui video conference, kemarin (8/4).

► Baca BPJamsostek...Hal 2

WARTAWAN RAPID TEST: Petugas medis mengambil sampel darah jurnalis saat Rapid Test Covid-19 secara drive-thru di halaman Gedung Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta, kemarin (8/4). Sedikitnya 750 jurnalis mengikuti rapid test tersebut guna memastikan kesehatannya dan mengantisipasi penyebaran Covid-19.

Restrukturisasi 6.659 Debitur Sumbar Disetujui



RESTRUKTURISASI kredit perbankan diprioritaskan terutama untuk masyarakat terdampak Covid-19. Terutama, untuk kredit-kredit yang dilakukan oleh/ atau penerima kredit UMKM berpenghasilan harian. Kebijakan ini tidak diperuntukkan untuk berpenghasilan tetap. Kebijakan tersebut tertuang pada Peraturan OJK No 11/POJK.03/2020 tanggal 13

Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease. Kebijakan tersebut berlaku hingga 31 Maret 2021. "Restrukturisasi kredit ini diprioritaskan bagi pekerja-pekerja informal. Jadi, misalnya pekerja informal memiliki tagihan kepemilikan rumah, itu menjadi perhatian.

Lembaga	Total Debitur		Debitur Terdampak Covid-19		Mengajukan Restrukturisasi		Telah Disetujui Restrukturisasi	
	Jumlah (orang)	103.049	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
Bank Umum + BPR	423.732	103.049	103.049	24,32%	38.289	37,16%	6.659	17,39%

Catatan:
 ■ Saat ini proses persetujuan restrukturisasi sedang berjalan
 ■ Angka dapat terus bertambah sesuai dengan berjalannya proses

Atau pengusaha warung, warungnya harus tutup karena ada kebijakan work from home. Hal seperti itulah yang menjadi perhatian utama," terang Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sumbar, Misran Pasaribu, kepada Padang Ekspres di Kantor OJK Sumbar, kemarin.

Kebijakan restrukturisasi ini, menurut Misran, tidak diprioritaskan untuk berpenghasilan tetap. Misal aparaturnya negara, karyawan tak terdampak Covid-19 atau pun anggota DPRD. Meski memiliki kredit konsumtif atau pun KPR.

► Baca Restrukturisasi...Hal 7

tasbih

Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.

(QS Ali Imran: 14)

SUBUH	05.02	Korban Malar: Maragayang-1 mnt, Ar Bangs + 4 mnt, Bala Selas-1 mnt, Bala Selas-1 mnt, Champrang-1 mnt, Mula Lela-2 mnt, Fapan-1 mnt, Sengay-1 mnt, Sembak-1 mnt, Seng Ekper-2 mnt, Saka-1 mnt, Sel Limas-1 mnt
ZUHUR	12.24	
ASHAR	15.36	
MAGHRIB	19.26	
ISYA	19.35	

MAKLUKAT

SEHUBUNGAN Jumat (10/4) merupakan hari libur nasional Hari Wafat Isa Al Masih, Padang Ekspres tidak terbit. Kami akan terbit kembali seperti biasa mulai Sabtu (11/4). Kepada pembaca dan relasi harap maklum.

Penerbit

Mereka yang Bertarung Melawan Covid-19 dan Berhasil Sembuh (3) Saling Menyemangati dan Turuti Saran Dokter

Ira Tri Dewi tercatat menjadi pasien positif virus korona (Covid-19) pertama di Sumbar dinyatakan sembuh. Semangat pantang menyerah dan keinginan kuat untuk bisa kembali berkumpul dengan orang-orang tersayang, berhasil membuat Ira sembuh setelah menjalani perawatan di ruang isolasi Covid-19 RSAM Bukittinggi selama belasan hari. Wanita asal Tanahdatar itu dinyatakan sembuh setelah dua hasil swab hidung dan tenggorokannya dinyatakan negatif oleh Labor Fakultas Kedokteran Unand.



PASIENTER PERTAMA SEMBUH: Ira Tri Dewi sewaktu menjalani isolasi mandiri di rumahnya di Tanahdatar.

NANDA ANGGARA & ADETIO PURTAMA—Tanahdatar

IRA tidak pernah membayangkan dirinya menjadi satu dari 1,4 juta jiwa di dunia yang dinyatakan positif Covid-19. Dia pun tidak mengira jika perjalanan dimasukkannya ke luar daerah, membuat dirinya harus berjuang mengakhiri penyakit yang memaatkan tersebut.

Awal dirinya terpapar Covid-19, saat melakukan perjalanan dinas ke Provinsi DKI Jakarta yang tercatat jadi epicenter pandemi Covid-19. Empat hari setelah itu, dirinya mulai mengalami gejala layaknya gejala terjangkit Covid-19.

► Baca Saling...Hal 7

TERAS UTAMA

Virus Korona pada Mata

SEJAK dikenalnya penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) di Wuhan, Tiongkok Desember lalu, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern pada 30 Januari 2020 dan pandemi tanggal 11 Maret 2020. Berbagai langkah untuk pencegahan, perlindungan dan penatalaksanaan mulai aktif dilakukan. Penyakit ini disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus-2), dan dibandingkan dengan SARS-CoV-1, virus ini mempunyai reseptor pengikat, karakteristik epidemiologi dan manifestasi sistemik yang sama.

Transmisi virus korona, terutama melalui droplet infeksius saluran nafas ketika pasien batuk atau bersin. Selain itu, juga dapat melalui transmisi kon-

► Baca Virus...Hal 7

Pemko Solok Bentuk Satgas, Anggarkan Rp 23 M

Solok, Padek—Cepat tanggap dalam pencegahan penyebaran virus korona (Covid-19), Pemko Solok merangkul seluruh stakeholders di Kota Solok. "Pencegahan Covid-19 melibatkan segala elemen, dapat membantu meminutis penyebaran Covid-19 di Kota Solok terasa lebih mudah,"

► Baca Pemko...Hal 5

Yamaha Tjahaja Baru Salurkan Ratusan APD

Bentuk Kepedulian kepada Petugas Medis

Padang, Padek—Yamaha Tjahaja Baru menyalurkan bantuan sebanyak 500 helai alat pelindung diri (APD) untuk petugas medis yang menangani wabah Covid-19. Bantuan kemanusiaan tersebut sebagai wujud keimanan perusahaan otomotif terbesar di Sumbar terhadap masyarakat daerah ini.

► Baca Yamaha...Hal 7

Restrukturisasi 6.659 Debitur Sumbang Disetujui

Sambungan dari hal. 1

"Pihak perbankan akan terlebih dahulu melakukan assessment/ penilaian terhadap kredit, sehingga masyarakat diminta untuk memahami bahwa tidak seluruh kredit dapat dilakukan dengan restrukturisasi. Restrukturisasi diberikan kepada debitur terdampak Covid-19," tutur Misran.

Bagi debitur yang merasa usahanya saat ini memang terdampak penyebaran virus Covid-19, Misran menyampaikan, debitur dapat menghubungi bank terkait. "Ini

guna mendiskusikan kondisi sebenarnya dengan pihak perbankan," ucapnya.

Dengan adanya relaksasi kredit tersebut, Misran menegaskan, tidak menghilangkan kewajiban pada debitur untuk melakukan pembayaran. Namun, sebatas membebankan keringanan. "Pekasan-

an restrukturisasi kredit dilakukan antara lain dengan cara penurutan suku bunga, perpanjangan jangka waktu, pengurangan tunggalkan bunga atau pun penambahan fasilitas kredit," paparnya.

Jangka waktu relaksasi yang diatur dalam peraturan OJK dimaksud adalah maksimal satu tahun. Artinya, pelaksanaan restrukturisasi dalam jangka waktu tersebut dapat diberikan relaksasi.

Antara lain, kualitas kredit dapat ditetapkan menjadi lancar setelah dilakukan restrukturisasi atau pun mendapatkan relaksasi lainnya sesuai dengan penilaian bank. Sedangkan untuk jangka waktu (tenor) kredit tersebut dapat saja lebih dari satu tahun," terangnya.

Berdasar data OJK Sumbang, hingga saat ini tercatat 432.732 debitur baik bank umum maupun BPR. Sebanyak 10,84 persen terdampak Covid-19 dan sebanyak 38.289 di antaranya telah mengajukan restrukturisasi.

Virus Korona pada Mata

Sambungan dari hal. 1

madam dan batuk, atau pada keadaan pneumonia berat. Sehingga pada masa wabah virus korona, pasien dengan keluhan mata merah sebaiknya tetap ditangani dengan beberapa hal untuk menyinkronkan kemungkinan adanya infeksi Covid-19. Pertanyaan yang sering diajukan adalah kontak dengan individu positif Covid-19, riwayat perjalanan dari daerah pandemi dalam waktu dekat, adanya keluhan gangguan saluran nafas, atau demam sudah dilakukan di awal kedatangan.

Untuk mengurangi risiko transmisi terhadap beberapa penyakit yang ditularkan oleh klinis mata, yaitu pengendalian administratif, pengendalian lingkungan dan pemakaian alat pelindung diri (APD). Pengendalian administratif mempunyai beberapa metode; Pertama, pemberian informasi kepada masyarakat dan pasien/penderita tentang kandungan dan kandungan hal tersebut di atas, pada praktik oftalmologi, dokter mata, petugas kesehatan dan pasien merupakan kelompok yang rentan terhadap risiko ini. Pertama, karena pemeriksaan mata memerlukan kontak fisik dekat, seperti pemeriksaan biokimia, pemeriksaan slit lamp, dan pemeriksaan funduskopi, merupakan pemeriksaan dengan posisi yang berisiko infeksi. Kedua, meskipun transmisi melalui air mata belum dapat dipastikan, tetapi pada masa pandemi, laporan-laporan klinis memroyor kemungkinan air mata sebagai media infeksi mikroskopis slit lamp, dan pemeriksaan funduskopi, dengan instrumen berkontak dengan cairan ini setiap harinya.

Kedua, semua individu di rumah sakit diminta menggunakan masker, pemertamaan mata yang dapat mengurangi risiko kontak dengan kasus positif atau diduga Covid-19 atau riwayat perjalanan dari daerah pandemi. Adanya keluhan infeksi saluran nafas seperti batuk atau pasien dengan konjungtivitis, juga juga disaring. Ketiga, mengurangi pemeriksaan mata yang dapat mencetuskan aerosol, seperti tonometri non kontak dan tindakan anestesi umum.

Sedangkan pengendalian lingkungan bertujuan mengurangi konsentrasi droplet infeksi pada udara sekitar, seperti pengaturan ventilasi udara yang baik di ruang tunggu, dan pemakaian NIEPA (high efficiency particulate air) portable jika diperlukan.

Bank harus memiliki pedoman untuk menjelaskan kriteria debitur yang ditetapkan terkena dampak Covid-19 dan akan menemukannya restrukturisasi seperti apa yang bisa diberikan.

Praktik Dengan adanya kebijakan

Sebenarnya, sebut Misran, ada dua sisi manfaat dari Peraturan OJK Nomor 11 ini, yaitu soal debitur besar ini. "Jika memang diperlukan restrukturisasi maka bisa dilakukan. Apalagi, UMKM yang terdampak langsung. Akantetapi itu bukan tidak bayar. Yang berpikir nanti karena Covid-19 tidak perlu lagi bayar utang," tegasnya.

Mencuri dia, bank akan menilai cash flow UMKM yang terdampak tadi. "Tentu tentu adanya beda-beda. Yang ini mungkin diperpanjang jangka waktu kredit, atau tunggalkan bunga dikurangi, atau cicilan dikurangi. Bentuk-bentuk ini teknis dan tidak bisa dilihat secara umum," ucapnya.

Manifasasi klinis Covid-19 khas adalah gangguan saluran nafas, termasuk demam, batuk dan kesulitan bernafas. Diare dapat terjadi pada infeksi awal. Kelainan pada mata yang dilaporkan sampai saat ini adalah konjungtivitis bilateralis dengan insiden 1-3%, menurut penelitian publikasi AAO pada Maret 2020. Gejala yang muncul berupa mata merah, rasa gatal dan mata seperti berpasir, adanya produksi air mata yang banyak dan membentuk krusta sepanjang malam. Sehingga, sulit untuk membuka mata pada pagi hari. Konjungtiva dapat terjadi pada awal infeksi sebelum munculnya keluhan de-

manifasasi klinis Covid-19 khas adalah gangguan saluran nafas, termasuk demam, batuk dan kesulitan bernafas. Diare dapat terjadi pada infeksi awal. Kelainan pada mata yang dilaporkan sampai saat ini adalah konjungtivitis bilateralis dengan insiden 1-3%, menurut penelitian publikasi AAO pada Maret 2020. Gejala yang muncul berupa mata merah, rasa gatal dan mata seperti berpasir, adanya produksi air mata yang banyak dan membentuk krusta sepanjang malam. Sehingga, sulit untuk membuka mata pada pagi hari. Konjungtiva dapat terjadi pada awal infeksi sebelum munculnya keluhan de-

manifasasi klinis Covid-19 khas adalah gangguan saluran nafas, termasuk demam, batuk dan kesulitan bernafas. Diare dapat terjadi pada infeksi awal. Kelainan pada mata yang dilaporkan sampai saat ini adalah konjungtivitis bilateralis dengan insiden 1-3%, menurut penelitian publikasi AAO pada Maret 2020. Gejala yang muncul berupa mata merah, rasa gatal dan mata seperti berpasir, adanya produksi air mata yang banyak dan membentuk krusta sepanjang malam. Sehingga, sulit untuk membuka mata pada pagi hari. Konjungtiva dapat terjadi pada awal infeksi sebelum munculnya keluhan de-

manifasasi klinis Covid-19 khas adalah gangguan saluran nafas, termasuk demam, batuk dan kesulitan bernafas. Diare dapat terjadi pada infeksi awal. Kelainan pada mata yang dilaporkan sampai saat ini adalah konjungtivitis bilateralis dengan insiden 1-3%, menurut penelitian publikasi AAO pada Maret 2020. Gejala yang muncul berupa mata merah, rasa gatal dan mata seperti berpasir, adanya produksi air mata yang banyak dan membentuk krusta sepanjang malam. Sehingga, sulit untuk membuka mata pada pagi hari. Konjungtiva dapat terjadi pada awal infeksi sebelum munculnya keluhan de-

manifasasi klinis Covid-19 khas adalah gangguan saluran nafas, termasuk demam, batuk dan kesulitan bernafas. Diare dapat terjadi pada infeksi awal. Kelainan pada mata yang dilaporkan sampai saat ini adalah konjungtivitis bilateralis dengan insiden 1-3%, menurut penelitian publikasi AAO pada Maret 2020. Gejala yang muncul berupa mata merah, rasa gatal dan mata seperti berpasir, adanya produksi air mata yang banyak dan membentuk krusta sepanjang malam. Sehingga, sulit untuk membuka mata pada pagi hari. Konjungtiva dapat terjadi pada awal infeksi sebelum munculnya keluhan de-

manifasasi klinis Covid-19 khas adalah gangguan saluran nafas, termasuk demam, batuk dan kesulitan bernafas. Diare dapat terjadi pada infeksi awal. Kelainan pada mata yang dilaporkan sampai saat ini adalah konjungtivitis bilateralis dengan insiden 1-3%, menurut penelitian publikasi AAO pada Maret 2020. Gejala yang muncul berupa mata merah, rasa gatal dan mata seperti berpasir, adanya produksi air mata yang banyak dan membentuk krusta sepanjang malam. Sehingga, sulit untuk membuka mata pada pagi hari. Konjungtiva dapat terjadi pada awal infeksi sebelum munculnya keluhan de-

manifasasi klinis Covid-19 khas adalah gangguan saluran nafas, termasuk demam, batuk dan kesulitan bernafas. Diare dapat terjadi pada infeksi awal. Kelainan pada mata yang dilaporkan sampai saat ini adalah konjungtivitis bilateralis dengan insiden 1-3%, menurut penelitian publikasi AAO pada Maret 2020. Gejala yang muncul berupa mata merah, rasa gatal dan mata seperti berpasir, adanya produksi air mata yang banyak dan membentuk krusta sepanjang malam. Sehingga, sulit untuk membuka mata pada pagi hari. Konjungtiva dapat terjadi pada awal infeksi sebelum munculnya keluhan de-

manifasasi klinis Covid-19 khas adalah gangguan saluran nafas, termasuk demam, batuk dan kesulitan bernafas. Diare dapat terjadi pada infeksi awal. Kelainan pada mata yang dilaporkan sampai saat ini adalah konjungtivitis bilateralis dengan insiden 1-3%, menurut penelitian publikasi AAO pada Maret 2020. Gejala yang muncul berupa mata merah, rasa gatal dan mata seperti berpasir, adanya produksi air mata yang banyak dan membentuk krusta sepanjang malam. Sehingga, sulit untuk membuka mata pada pagi hari. Konjungtiva dapat terjadi pada awal infeksi sebelum munculnya keluhan de-

Saling Menyemangati dan Turuti Saran Dokter

Sambungan dari hal. 1

"Empat hari pascapulang dari Jakarta, badan saya langsung demam, kurang enak badan, sakit kepala dan nyeri bintik-bintik," jelasnya.

Seluruh keluarga pun terkejut menerima kenyataan itu. Namun, mereka pun akhirnya lebih menerimanya, serta senantiasa memberi dukungan moril kepada Ira. Saat dinyatakan positif Covid-19, sebetulnya kondisi Ira sudah mulai kembali dibandingkan ketika pertama dirawat.

"Saya itu drop hanya 3 hari, batuk-batuk tak henti-yang membuat sesak nafas pada saat pertama di ruang isolasi khusus RSAM Bukittinggi," ungkapnya. Dia pun sempat menggunakan alat bantu pernapasan selama beberapa jam, karena batuk-batuk dan menganggu pernapasannya sudah sangat berat.

"Itu yang membuat diriku semangat untuk sembuh. Itu yang membuat saya bahagia juga, teman satu kamar juga dinyatakan sembuh dan kami sama-sama pulang," ungkapnya.

Sambungan dari hal. 1

APD berupa baju hazmat lengkap itu, kemarin (8/4) diterima langsung Wali Kota Padang Mahyeldi Ansharul-hal di rumah dinas, Jl Ahmad Yani Padang. Diikuti oleh Wakil Wali Kota, Irwan Ganti didampingi Wakil Walikota Fani menjelaskan, bantuan tersebut diberikan kepada petugas medis yang menjalankan garda terdepan dalam penanganan pasien Covid-19.

Selain itu, mudi Semin kemarin, Yamaha Tjahaja Batu dan sejumlah warga. Kami juga menyempatkan diskusi dengan beberapa keluarga yang bekerja sama dengan RT/RW," ungkapnya.

Pada masa pencegahan Covid-19 ini, seluruh dealer Yamaha Tjahaja Batu di Sumbang melakukan sosialisasi di pintu masuk dengan menerapkan cuti tangkai dan physical distancing atau jaga jarak aman, serta terus melakukan penyetoran disinfektan di setiap dealer.

Immy Gani juga menambahkan, saat ini Yamaha Tjahaja Batu juga menyediakan layanan servis rumah pada consumer dengan terus menerapkan physical distancing atau jaga jarak aman, serta terus melakukan penyetoran disinfektan di setiap dealer.

Madu Pah't n' Membuat BAB-nya Lancar dan Stam'nya Men'ngkat

Sambungan dari hal. 1

Secara umum, kondisi esok TNAL ini masih sangat bagus. Apalagi usianya masih muda, 31 tahun. Tapi, masalah yang datang barusan Andri Novanto, ini sangat suka memakan makanan yang pedas-pedas. Akibatnya, buang air besar (BAB)-nya sering tak lancar. Karena keuangannya ia mengonsumsi madu plus ekstrak betanotul dan turbinosin, jadi pada saat ini sudah bisa buang air besar dengan lancar.

"Kita bersyukur sekali dengan adanya pasien sembuh ini. Semangatnya luar biasa sekali. Memang kesembuhan dirinya tidak semata-mata berkat kerja keras tenaga medis, tetapi juga dukungan dari keluarga," sebetulnya.

Sekarang sudah masuk pada 19 Maret lalu, sebut Mursahman, Ira diberikan penanganan secara komprehensif, yaitu dengan terapi oksigen, dan dukungan dari keluarga, tenaga dan teman-teman yang tidak henti-hentinya menyemangati dirinya. "Meskipun tidak bisa bertemu langsung, tetapi mereka menemani saya, menginspirasi saya, semangat saya, sehingga saya merasa bahwa saya tidak sendiri berjuang melawan Covid-19," ujarnya.

Di dalam ruangan isolasi tersebut, Ira ditemani bersama satu pasien positif Covid-19 lainnya. Mereka pun sering berkomunikasi dan saling menguatkan untuk bisa menang melawan Covid-19.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Sementara itu, Mursahman Charliaga, Humas RSAM tuduh masalah kesehatan, pihaknya sangat mengapresiasi semangat untuk sembuh Ira. Berkaitan semangat dan sugesti yang kuat untuk sembuh, Ira berhasil menjadi pasien pertama Covid-19 di rumah sakit di Sumbang dari Covid-19.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Madu Pah't n' Membuat BAB-nya Lancar dan Stam'nya Men'ngkat

Sambungan dari hal. 1

Secara umum, kondisi esok TNAL ini masih sangat bagus. Apalagi usianya masih muda, 31 tahun. Tapi, masalah yang datang barusan Andri Novanto, ini sangat suka memakan makanan yang pedas-pedas. Akibatnya, buang air besar (BAB)-nya sering tak lancar. Karena keuangannya ia mengonsumsi madu plus ekstrak betanotul dan turbinosin, jadi pada saat ini sudah bisa buang air besar dengan lancar.

"Kita bersyukur sekali dengan adanya pasien sembuh ini. Semangatnya luar biasa sekali. Memang kesembuhan dirinya tidak semata-mata berkat kerja keras tenaga medis, tetapi juga dukungan dari keluarga," sebetulnya.

Sekarang sudah masuk pada 19 Maret lalu, sebut Mursahman, Ira diberikan penanganan secara komprehensif, yaitu dengan terapi oksigen, dan dukungan dari keluarga, tenaga dan teman-teman yang tidak henti-hentinya menyemangati dirinya. "Meskipun tidak bisa bertemu langsung, tetapi mereka menemani saya, menginspirasi saya, semangat saya, sehingga saya merasa bahwa saya tidak sendiri berjuang melawan Covid-19," ujarnya.

Di dalam ruangan isolasi tersebut, Ira ditemani bersama satu pasien positif Covid-19 lainnya. Mereka pun sering berkomunikasi dan saling menguatkan untuk bisa menang melawan Covid-19.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.

Andri Novanto mengatakan, saat ini kondisi dirinya sudah mulai membaik. "Saya sudah bisa makan dan minum dengan normal, dan bisa beraktivitas dengan normal," ujarnya.